



- Eliade, “al-Rāzī, Fakhrudin”, *The Encyclopedia of Religion*, ed. Mircae Eliade, et al. New York: Macmillan Library Reference, 1986.
- Esposito, Jhon.L. *The Oxford Encyclopedia Of The Modern Islamic World*. New York : Oxford University Press, 1995.
- Fairuzabadi (al), *al-Qāmūs al-Muḥīṭ*. Beirut: Muassas al-Risālah, 1989.
- Faris, Ibn. *Mu’jam al-Maqāyis al-Lughah*. Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Hambali (al), Abu Bakar Muhammad ibn Sayyid. *Karamah Para Wali Menurut Pandangan Ahlussunnah*, ter. Saefullah MS. Jakarta: Darus Sunnah, 2004
- Hamim, Nur. “Studi tentang Metode Tafsir dan Karakteristik Isi Kitab Tafsīr al-Kabīr *Mafāṭiḥ al-Ghaib* karya Fakhr al-Dīn al-Rāzī”, *Qualita Ahsana; Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.2, No.1, April 2000.
- Harahap, Syahrin. *Islam Dinamis; Menegakkan Nilai-nilai Ajaran al-Quran dalam Kehidupan Modern di Indonesia*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1997.
- Husein, Abdus Syukur al-Haj. *al-Nubuwwah Bain al-Mutakallimīn wa al-Falāsifah*. Malaysia: Jami’ al-Ulūm al-Islāmiyah, 2003.
- Imāry (al), Alī Muḥammad Ḥasan. *al-Imām Fakhr al-Dīn al-Rāzī Hayātuhu wa ātsāruhu*. Uni Emirat Arab: al-Majlīs al-a’lā al-Syuūn al-Islāmiyah, 1969.
- Iskandar, T.Safir. “ar-Razi, Fakhrudin”, *Ensiklopedi Islam*, ed.Nina M.Armando, vol. 6, et al. Jakarta:PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005.
- Ismail, Ahmad. *Siyāq sebagai Penanda dalam Tafsir Bint SyāṭI’ Mengenai Manusia sebagai Khalifah dalam Kitab al-Maqāl fī al-Insān Dirāsah Qur’āniyah*. Jakarta: Kemenag RI, 2012.
- Isma’il, Nurjannah. *Perempuan dalam Pasungan, Bias Laki-laki dalam Penafsiran*. Yogyakarta: LKiS, 2003.
- Jauziyah (al), Ibn Qayyim. *Zād al-Ma’ād fī Hady Khair al-‘Ibād*. Beirut: Muassas al-Risālah, 1991.
- Kathīr, Ibn. *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm*. Beirut: Dār Fikr, t.th.
- Khallikān, Abu ‘Abbas Shams al-Dīn Aḥmad ibn Abī Bakar Ibn. *Wafiyāt al-‘Ayan wa Anbā’u Abnā’ al-Zamān*. Beirut: Dār Ṣādir, 1978.
- Maḥmūd, Māni’ Abd al-Ḥalīm. *Manhaj al-Mufasssīrīn*. Mesir: Dār al-Kitāb al-Misry, 1976.
- Majdub (al), Abdul Aziz. *al-Rāzī min Khīlal al-Tafsīr*. Libya: Dār al-‘Arabiyah li al-kitāb, t.th.
- Majma’ al-Lughah al-‘Arabiyah, *al-Mu’jam al-Wasīt*. Kairo: Dār al-Handasah, 1985.
- Maḥḍūr, Jamāluddīn ibnu. *Lisān al-‘Arab*. Beirut: Dār al-Ṣādr, 1414.

- Marāghī (al), Abdullah Mustafa. *Pakar-pakar Fiqh Sepanjang Sejarah*, ter. Yogyakarta:LKPSM, 2001.
- Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Nashr, Sayyid Husein. *The Islamic Intellectual Tradition in Persia*. London: Curzon Press, 1996.
- Najjar (al), Abdul Majid. “muqaddimah”, *Munādharah fī al-Radd ‘ala al-Naşārā*. Beirut: Dār al-Gharb al-Islami, 1986.
- Namīr (al), ‘Abd al-Mun’īm. *‘Ilm al-Tafsīr*. Kairo: Dār al-Kutub al-Mishri, 1985.
- Naziliy (al), Muhammad Haqq. *Khazīnatul Asrār*. Semarang : Usaha Keluarga, t.th.
- Qadeeruddin, Ahmad. “Conservative and Literal Understanding of Quran”, *Essays In Islam*, Felicitation Volume, Karachi: Hamdard Foundation, 1993.
- Qaṭṭān (al), Mannā’ Khalīl. *Mabāhīts fī ‘Ulūm al-Qur’an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2004.
- Qurṭūbi (al), *al-Jāmi’ fī Ahkām al-Qur’an*. Beirut : Dār Ihya’ al-Turāth al- Arabi, t.th.
- Qusyairi (al), Abū al-Qāsim Abd al-Karīm ibn Hiwazan. *al-Risālah al-Qusyairiyyah Fī ‘Ilm al-Taşawwūf*. Damaskus : Maktabah al- Ilm al-Hadīth, t.th.
- Rahmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 1989.
- Rāzī (al), Imām. *Muḥaṣṣal Afkār al-Mutaqaddimīn wa al-Muta’akhhirīn*. Beirut: Dār al-Fikr,1996.
- Rāzi(al), Imām Fakhruddīn. *al-Tafsīr al-Kabīr wa Mafātiḥ al-Ghaib*.Beirut : Dār al-Fikr, 1993.
- Ridha, Muhammad Rashid. *Tafsīr al-Manār*. Kairo:Dar al-Manār, 1945.
- Sābiq, Said. *Akidah Islam*. terj. Muktamar Islami. Bandung : CV. Diponegoro, 1995.
- Şabūni(al), Muḥammad ‘Alī. *Tafsīr Ayāt al-Aḥkam*. Vol. I.Beirut: Dār al-Kutb al-‘Ilmiyyah, 1999.
- Sanusi (al), Abu Abdillah. *Sharḥ al-Sanūsiyyah al-Kubrā*. Kuwait: Dār al-Qalam, 1982.
- Sayūṭī (al), Jalāl al-Dīn. *al-Jāmi’ al-Shaghīr*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- Shabūni (al), *al-Tibyān fī ‘ulūm al-Qur’an*. terj.Moh.Chodhuri. Bandung: al-Ma’arif, 1987.

- Saqqa (al), Aḥmad Ḥijazi. *al-Maṭālib al-‘Aliyah min al-‘Ilm al-Ilāhi*. tt.:t.tp, t.th.
- Shahraṣṭanī (al), *al-Milāl wa al-Nihāl*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- Sheikh (al), Abdurrahmān ibn Ḥasan Ali. *Faḥ al-Majīd*. Makkah: Maktabah al-Tijāriyah, t.th.
- Shiddieqy (al), T.M. Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Quran dan Tafsir*. Jakarta:PT. Bulan Bintang, 1992.
- Shihab, M. Quraish. *Mu’jizat al-Quran*. Bandung: Mizan, 1999.
- Shihab, M.Quraish. *Studi Kritis Tafsir al-Manar*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*. Vol 1. Jakarta : Lentera Hati, 2000.
- Shihab, M.Quraish. *Yang Tersembunyi*. Jakarta : Lentera Hati, 1999.
- Siba’i(al), Muṣṭafa. *Sunnah dan Peranannya dalam Penetapan Hukum Islam: Sebuah Pembelaan Kaum Sunni*. ter. Nurcholis Majid. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Sijistani (al), Abu Daud. *Sunan Abī Dawud*. Beirut: Dār al-Kutb al-‘Imliyah, 1996.
- Subkī (al),Tāj al-Dīn. *Tabaqāt al-Shafi’iyah*. Mesir: al-Matba’ah al-Husniyah, 1324 H.
- Suyūṭī (al), ‘Abd al-Raḥmān bin al-Kamal Jalāl al-Dīn. *al-Itqān fī ‘Ulūm al-Tafsīr*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- Suyūṭī (al), Jalāluddīn Abdurrahmān. *Tabaqāt al-Mufasssīrīn*. Teheran: MH.Asadi, 1960.
- Syaibāni (al), Ibn al-Daibi’. *Tafsīr al-Wuṣūl ilā Jāmi’ al-Uṣūl*. Beirut: Dār al-Fikr, 1997.
- Sya’rawi, Mutawalli. *al-Siḥr*. Kairo : Maktabah al-Turāts al-Islāmi, t.th.
- Syubasyi, Ahmad. *Studi tentang Sejarah Perkembangan Tafsir al-Quran Karim*, terj. Zufran Rahman. Jakarta:Kalam Mulia, 1999.
- Zai’ur, Ali. *al-Karāmah al-Ṣūfiyyah Wa al-Uṣṭuwwah Wa al-Hulm*. Beirut : Dār al-Andalus, 1983.
- Zamakhshāri(al), Imām. *Tafsīr al-Kashshaf*. vol. iv. Beirut : Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1995.
- Zarkān (al), Ṣāleh. *al-Rāzī wa Arā’uhu al-Kalamiyah wa al-Falsafiyah*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.



				akan menyalahinya dan tidak (pula) kamu di suatu tempat yang pertengahan (letaknya).
		63	قَالُوا إِنَّ هَذَانِ لَسَاحِرُونَ يُرِيدَانِ أَنْ يُخْرِجَاكَ مِنْ أَرْضِكَ بِسِحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيقَتِكُمُ الْمُثَلَّى (٦٣)	63. mereka berkata: "Sesungguhnya dua orang ini adalah benar-benar ahli sihir yang hendak mengusir kamu dari negeri kamu dengan sihirnya dan hendak melenyapkan kedudukan kamu yang utama.
		66	قَالَ بَلْ أَلْقُوا فَإِذَا حِبَالُهُمْ وَعِصِيُّهُمْ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَى (٦٦)	66. berkata Musa: "Silahkan kamu sekalian melemparkan". Maka tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka, terbayang kepada Musa seakan-akan ia merayap cepat, lantaran sihir mereka.
		69	وَأَلْقَ مَا فِي يَمِينِكَ تَلَقَّفَ مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدُ سَاحِرٍ وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى (٦٩)	69. dan lemparkanlah apa yang ada ditangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. "Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang".
		70	فَأَلْقَى السَّحْرَةَ سُجَّدًا قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ هَارُونَ وَمُوسَى (٧٠)	70. lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata: "Kami telah percaya kepada Tuhan Harun dan Musa".
		71	قَالَ آمَنْتُمْ لَهُ قِيلَ أَنْ أَذِنَ لَكَ إِنَّهُ لَكَبِيرُكَ الَّذِي عَلَّمَكَ السِّحْرَ فَلَأَقْطَعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ وَلَاصَلْبَتِكُمْ فِي جُذُوعِ النَّخْلِ وَلَتَعْلَمَنَّ آيُنَا أَشَدَّ عَذَابًا وَأَبْقَى (٧١)	71. berkata Fir'aun: "Apakah kamu telah beriman kepadanya (Musa) sebelum aku memberi izin kepadamu sekalian. Sesungguhnya ia adalah pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu sekalian. Maka Sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kaki kamu sekalian dengan bersilang secara bertimbal balik[931], dan Sesungguhnya aku akan menyalib kamu sekalian pada pangkal pohon kurma dan Sesungguhnya kamu akan mengetahui siapa di antara kita yang lebih pedih dan lebih kekal siksanya".
		73	إِنَّا آمَنَّا بِرَبِّنَا لِيُغْفِرَ لَنَا خَطَايَانَا وَمَا أَكْرَهْتَنَا عَلَيْهِ مِنَ السِّحْرِ وَاللَّهُ خَبِيرٌ وَأَبْقَى (٧٣)	73. Sesungguhnya Kami telah beriman kepada Tuhan Kami, agar Dia mengampuni kesalahan-kesalahan Kami dan sihir yang telah kamu paksakan kepada Kami melakukannya. dan Allah lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (azab-Nya)".
7	Al-Syu'ara'	34	قَالَ لِلْمَلَإِ حَوْلَهُ إِنَّ هَذَا لَسَاحِرٌ عَلِيمٌ (٣٤)	34. Fir'aun berkata kepada pembesar-pembesar yang berada sekelilingnya: Sesungguhnya Musa ini benar-benar seorang ahli sihir yang pandai,
		35	يُرِيدُ أَنْ يُخْرِجَكُمْ مِنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِ فَمَاذَا تَأْمُرُونَ (٣٥)	35. ia hendak mengusir kamu dari negerimu sendiri dengan sihirnya; Maka karena itu Apakah yang kamu anjurkan?"
		37		
		38	يَأْتُوكَ بِكُلِّ سِحْرٍ عَلِيمٍ (٣٧)	37. niscaya mereka akan mendatangkan semua ahli sihir yang pandai kepadamu".
		40	لَعَلَّنَا نَتَّبِعَ السَّحْرَةَ إِنْ كَانُوا هُمُ الْعَالِيِينَ (٤٠)	40. semoga kita mengikuti Ahli-ahli sihir

				jika mereka adalah orang-orang yang menang.
		41	فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالُوا لِفِرْعَوْنَ أَئِنَّا لَنَا أَجْرًا إِن كُنَّا نَحْنُ الْغَالِبِينَ (٤١)	41. Maka tatkala Ahli-ahli sihir datang, merekapun bertanya kepada Fir'aun: "Apakah Kami sungguh-sungguh mendapat upah yang besar jika Kami adalah orang-orang yang menang?"
		46	فَأَلْفَى السَّحَرَةُ سَاجِدِينَ (٤٦)	46. Maka tersungkurlah Ahli-ahli sihir sambil bersujud (kepada Allah),
		49	قَالَ أَمَنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ أَدْنَى لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرُكُمُ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَسَوْفَ تَعْلَمُونَ لَأَقْطَعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ وَلَأَصْلَبَنَكُمْ أَجْمَعِينَ (٤٩)	49. Fir'aun berkata: "Apakah kamu sekalian beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya Dia benar-benar pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu Maka kamu nanti pasti benar-benar akan mengetahui (akibat perbuatanmu); Sesungguhnya aku akan memotong tanganmu dan kakimu dengan bersilangan dan aku akan menyalibmu semuanya".
		153	قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ (١٥٣)	153. mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir;
		185	قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ (١٨٥)	185. mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir,
8	Al-Naml	13	فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ آيَاتُنَا مُبْصِرَةً قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ (١٣)	13. Maka tatkala mukjizat-mukjizat Kami yang jelas itu sampai kepada mereka, berkatalah mereka: "Ini adalah sihir yang nyata".
9	Al-Qaṣaṣ	36	فَلَمَّا جَاءَهُمْ مُوسَى بِآيَاتِنَا بَيِّنَاتٍ قَالُوا مَا هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُفْتَرَى وَمَا سَمِعْنَا بِهَذَا فِي آبَائِنَا الْأُولَى (٣٦)	36. Maka tatkala Musa datang kepada mereka dengan (membawa) mukjizat-mukjizat Kami yang nyata, mereka berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang dibuat-buat dan Kami belum pernah mendengar (seruan yang seperti) ini pada nenek moyang Kami dahulu".
		48	فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا لَوْلَا أُوتِيَ مِثْلَ مَا أُوتِيَ مُوسَى أَوْلَمْ يَكْفُرُوا بِمَا أُوتِيَ مُوسَى مِنْ قَبْلُ قَالُوا سِحْرَانِ تَظَاهَرَا وَقَالُوا إِنَّا بِكُلِّ كَافِرُونَ (٤٨)	48. Maka tatkala datang kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: "Mengapakah tidak diberikan kepadanya (Muhammad) seperti yang telah diberikan kepada Musa dahulu?". dan Bukankah mereka itu telah ingkar (juga) kepada apa yang telah diberikan kepada Musa dahulu?; mereka dahulu telah berkata: "Musa dan Harun adalah dua ahli sihir yang bantu membantu". dan mereka (juga) berkata: "Sesungguhnya Kami tidak mempercayai masing-masing mereka itu".
10	Yūnus	2	أَكْبَرُ لِلنَّاسِ عَجَبًا أَنْ أُوحِيَ إِلَى رَجُلٍ مِنْهُمْ أَنْ أَنْذِرِ النَّاسَ وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا أَنَّ لَهُمْ قَدَمٌ صِدْقٍ عِنْدَ رَبِّهِمْ قَالَ الْكَافِرُونَ إِنَّ هَذَا لَسَاحِرٌ مُبِينٌ (٢)	2. Patutkah menjadi keheranan bagi manusia bahwa Kami mewahyukan kepada seorang laki-laki di antara mereka: "Berilah peringatan kepada manusia dan gembirakanlah orang-orang beriman bahwa mereka mempunyai kedudukan yang

				Tinggi di sisi Tuhan mereka". orang-orang kafir berkata: "Sesungguhnya orang ini (Muhammad) benar-benar adalah tukang sihir yang nyata".
		76	فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا إِنَّ هَذَا لَسِحْرٌ مُبِينٌ (٧٦)	76. dan tatkala telah datang kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya ini adalah sihir yang nyata".
		77	قَالَ مُوسَى اتَّقُوا اللَّهَ لِمَا جَاءَكُمْ أَسِحْرٌ هَذَا وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُونَ (٧٧)	77. Musa berkata: "Apakah kamu mengatakan terhadap kebenaran waktu ia datang kepadamu, sihirkah ini?" Padahal Ahli-ahli sihir itu tidaklah mendapat kemenangan".
		79	وَقَالَ فِرْعَوْنُ اتُّونِي بِكُلِّ سَاحِرٍ عَلِيمٍ (٧٩)	79. Fir'aun berkata (kepada pemuka kaumnya): "Datangkanlah kepadaku semua Ahli-ahli sihir yang pandai!
		80	فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالَ لَهُمْ مُوسَى أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ (٨٠)	80. Maka tatkala Ahli-ahli sihir itu datang, Musa berkata kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan."
		81	فَلَمَّا أَلْقَا قَالَ مُوسَى مَا جِئْتُمْ بِهِ السَّحْرُ إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ (٨١)	81. Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, Itulah yang sihir, Sesungguhnya Allah akan Menampakkan ketidak benarannya" Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-yang membuat kerusakan.
11	Hūd	7	وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَلَئِنْ قُلْتُمْ أَنْتُمْ مَبْعُوثُونَ مِنْ بَعْدِ الْمَوْتِ لَيَقُولَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ (٧)	7. dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah singgasana-Nya (sebelum itu) di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya, dan jika kamu berkata (kepada penduduk Mekah): "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".
12	Al-An'ām	7	وَلَوْ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ كِتَابًا فِي قِرْطَاسٍ فَلَمَسُوهُ بِأَيْدِيهِمْ لَقَالِ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ (٧)	7. dan kalau Kami turunkan kepadamu tulisan di atas kertas, lalu mereka dapat menyentuhnya dengan tangan mereka sendiri, tentulah orang-orang kafir itu berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata."
13	Al-Şāffat	15	وَقَالُوا إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ (١٥)	15. dan mereka berkata "Ini tiada lain hanyalah sihir yang nyata.
14	Saba'	43	وَإِذَا تَنَزَّلَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالُوا مَا هَذَا إِلَّا رَجُلٌ يُرِيدُ أَنْ يَصُدَّكُمْ عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ آبَاءَكُمْ وَقَالُوا مَا هَذَا إِلَّا إِفْكٌ مُفْتَرَى وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِمَا جَاءَهُمْ مِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ (٤٣)	43. dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang, mereka berkata: "Orang ini tiada lain hanyalah seorang laki-laki yang ingin menghalangi kamu dari apa yang disembah oleh bapak-bapakmu", dan mereka berkata: "(Al Quran) ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan saja". dan orang-orang kafir berkata terhadap kebenaran tatkala



				kebenaran itu datang kepada mereka: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".
15	Ghāfir	4	مَا يُجَادِلُ فِي آيَاتِ اللَّهِ إِلَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَا يَغْرُرُكَ تَقْلِيدُهُمْ فِي الْبِلَادِ (٤)	4. tidak ada yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah, kecuali orang-orang yang kafir. karena itu janganlah pulang balik mereka dengan bebas dari suatu kota ke kota yang lain memperdayakan kamu.
16	Al-Zukhruf	30	وَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ وَإِنَّا بِهِ كَافِرُونَ (٣٠)	30. dan tatkala kebenaran (Al Quran) itu datang kepada mereka, mereka berkata: "Ini adalah sihir dan Sesungguhnya Kami adalah orang-orang yang mengingkarinya".
		49	وَقَالُوا يَا أَيُّهَا السَّاحِرُ ادْعُ لَنَا رَبِّكَ بِمَا عَاهَدَ عَلَيْكَ إِنَّا لَمُهْتَدُونَ (٤٩)	49. dan mereka berkata: "Hai ahli sihir, Berdoalah kepada Tuhanmu untuk (melepaskan) Kami sesuai dengan apa yang telah dijanjikan-Nya kepadamu; Sesungguhnya Kami (jika doamu dikabulkan) benar-benar akan menjadi orang yang mendapat petunjuk.
17	Al-Ahqāf	7	وَإِذَا تَنَزَّلَتْ عَلَيَّمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ (٧)	7. dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang menjelaskan, berkatalah orang-orang yang mengingkari kebenaran ketika kebenaran itu datang kepada mereka: "Ini adalah sihir yang nyata".
18	Al-Dhariyyat	39	فَقَوْلَىٰ بِرُكْنِهِ وَقَالَ سَاحِرٌ أَوْ مَجْنُونٌ (٣٩)	39. Maka Dia (Fir'aun) berpaling (dari iman) bersama tentaranya dan berkata: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila."
		52	كَذَلِكَ مَا أَتَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا قَالُوا سَاحِرٌ أَوْ مَجْنُونٌ (٥٢)	52. Demikianlah tidak seorang Rasulpun yang datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila."
19	Al-Isra'	47	نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَسْتَمِعُونَ بِهِ إِذْ يَسْتَمِعُونَ إِلَيْكَ وَإِذْ هُمْ نَجْوَىٰ إِذْ يَقُولُ الظَّالِمُونَ إِنَّ تَبَعُونَ إِلَّا رَجُلًا مَسْحُورًا (٤٧)	47. Kami lebih mengetahui dalam Keadaan bagaimana mereka mendengarkan sewaktu mereka mendengarkan kamu, dan sewaktu mereka berbisik-bisik (yaitu) ketika orang-orang zalim itu berkata: "Kamu tidak lain hanyalah mengikuti seorang laki-laki yang kena sihir".
		101	وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ تِسْعَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ فَاسْأَلْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ إِذْ جَاءَهُمْ فَقَالَ لَهُ فِرْعَوْنُ إِنِّي لَأَظُنُّكَ يَا مُوسَىٰ مَسْحُورًا (١٠١)	101. dan Sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Musa sembilan buah mukjizat yang nyata, Maka Tanyakanlah kepada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya: "Sesungguhnya aku sangka kamu, Hai Musa, seorang yang kena sihir".
20	Al-Hijr	15	لَقَالُوا إِنَّمَا سُكَّرَتْ أَبْصَارُنَا بَلْ نَحْنُ قَوْمٌ مَسْحُورُونَ (١٥)	15. tentulah mereka berkata: "Sesungguhnya pandangan kamilah yang dikaburkan, bahkan Kami adalah orang-orang yang kena sihir".
21	Al-Anbiya'	3	لَاهِيَةً قُلُوبِهِمْ وَأَسْرَوْا النَّجْوَىٰ الَّذِينَ ظَلَمُوا هَلْ هَذَا إِلَّا بَشْرٌ مِثْلَكُمُ أَفْتَاتُونَ السِّحْرَ وَأَنْتُمْ تُبْصِرُونَ (٣)	3. (lagi) hati mereka dalam Keadaan lalai. dan mereka yang zalim itu merahasiakan pembicaraan mereka: "Orang ini tidak lain

				hanyalah seorang manusia (jua) seperti kamu, Maka Apakah kamu menerima sihir itu, Padahal kamu menyaksikannya?
22	Al-Ṭūr	15	أَفَسِحْرٌ هَذَا أَمْ أَنْتُمْ لَا تُبْصِرُونَ (١٥)	15. Maka Apakah ini sihir? atukah kamu tidak melihat?
23	Al-Baqarah	102	وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُو الشَّيَاطِينُ عَلَىٰ مُلْكِ سُلَيْمَانَ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَٰكِنَّ الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَىٰ الْمَلَائِكَةِ بِبَابِلَ هَارُوتَ وَمَارُوتَ وَمَا يَعْلَمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّىٰ يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَقٍ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ (١٠٢)	Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), Padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir (mengerjakan sihir). mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil Yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya Kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua Malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, Sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa Barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, Tiadalah baginya Keuntungan di akhirat, dan Amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.
24	Al-Mu'minūn	89	سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ فَأَنَّىٰ تُسْحَرُونَ (٨٩)	89. mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah." Katakanlah: "(Kalau demikian), Maka dari jalan manakah kamu ditipu?"
25	Al-Ṣaf	6	وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدُ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ (٦)	6. dan (ingatlah) ketika Isa Ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, Yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)." Maka tatkala Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata.
26	Al-Māidah	110	إِذْ قَالَ اللَّهُ يَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ اذْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَالِدَتِكَ إِذْ أَبَدْنَاكَ بِرُوحِ الْقُدُسِ تَكَلَّمَ النَّاسُ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَإِذْ عَلَّمْنَاكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَإِذْ تَخَلَّقْنَا مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ بِإِذْنِي فَتَنفَخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِي وَنُبْرِئُ الْأَكْمَةَ وَالْأَبْرَصَ بِإِذْنِي وَإِذْ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِي وَإِذْ كَفَفْتُ بَنِي	110. (ingatlah), ketika Allah mengatakan: "Hai Isa putra Maryam, ingatlah nikmat-Ku kepadamu dan kepada ibumu di waktu aku menguatkan kamu dengan Ruhul qudus. kamu dapat berbicara dengan

